



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Menperin Agus Gumiwang dan Dubes Djauhari Tampil Berbicara di China-ASEAN Forum on Emerging Industries



Menperin Agus Gumiwang Kartasasmita menyampaikan pidato,



Dubes Djauhari Oratmangun menyampaikan pidato,

SHENZHEN (IM) - Duta Besar Indonesia untuk Tiongkok Djauhari Oratmangun, Selasa (4/7) lalu menghadiri dan menyampaikan pidato dalam China-ASEAN Forum on Emerging Industries yang diadakan di Shenzhen, Tiongkok.

Menteri Perindustrian Indonesia Agus Gumiwang Kartasasmita, Menteri Perindustrian dan Teknologi Informasi China Jin Zhuanglong, Menteri Komunikasi dan Informatika Singapura Yang Liming, Menteri Perindustrian dan Perdagangan Laos Kommasi, Menteri Perindustrian Myanmar Charlie Dan serta jajaran pimpinan perusahaan teknologi Tiongkok seperti Huawei, BYD, China Telecom dan perusahaan lainnya menghadiri forum tersebut.

Agus Gumiwang Kartasasmita dalam sambutannya mengatakan bahwa Indonesia sebagai Keketuaan ASEAN pada tahun 2023 berharap dapat semakin mengakselerasi dan meningkatkan ekonomi digital di kawasan regional.

Dengan jumlah penduduk lebih dari 660 juta jiwa, ASEAN pasti akan menjadi pemain utama dalam ekonomi digital.



Suasana China-ASEAN Forum on Emerging Industries.

Pada tahun 2022, tingkat pertumbuhan ekonomi ASEAN akan mencapai 5,5% dan potensi pengembangan industri sangat besar. Pada tahun 2030, nilainya diperkirakan akan melebihi 1 triliun dollar AS.

Dubes Djauhari Oratmangun juga menekankan sikap positif Indonesia dalam mendorong pertumbuhan sektor industri di kawasan ASEAN.

Dalam pidatonya, dia menyinggung Indonesia berhasil menyelenggarakan FORUM G20 pada tahun lalu dan menjadi Keketuaan ASEAN pada tahun ini. Maka hal ini akan memberikan hubungan kerjasama partnership berkualitas tinggi yang saling menguntungkan kepada Indonesia dan negara lainnya termasuk Tiongkok.

Dalam forum tersebut, juga dirilis "Emerging Industry Cooperation Initiative (Shenzhen Initiative)" yang bertujuan untuk membangun hubungan kemitraan rantai pasokan industri yang lebih setara, inklusif, dan konstruktif antara ASEAN dan Tiongkok. • idn/din

Belitung Raih Rekor Dunia MURI Batu Granit Terbesar Berbentuk Kepala Garuda

BELITUNG (IM) - Pemerintah Kabupaten Belitung mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) atas Rekor Dunia 'Batu Granit Terbesar Berbentuk Kepala Garuda' yang ikonik di kawasan geosite Tanjung Kelayang.

Piagam Penghargaan Rekor Dunia MURI itu diserahkan langsung CEO dan Penggagas Museum Rekor Indonesia (MURI), Jaya Suprana, dan diterima Wakil Bupati Belitung, Isyak Meirobie di Galeri MURI di Jakarta, Kamis (13/7).

"Hari ini di galeri Museum Rekor Indonesia Jakarta, saya mewakili Pemkab Belitung menerima Rekor Dunia dari MURI atas rekor batu granit terbesar berbentuk kepala garuda," kata Isyak Meirobie dalam pesan singkatnya, Kamis (13/7).

Menurut Isyak, penghargaan ini sangat penting dan akan menjadi warisan (legacy) tidak hanya bagi Belitung, namun juga bagi Indonesia dan dunia.

"Batu berusia 245 juta tahun ini akan menjadi daya tarik wisata dan bagian terpenting dari Belitung Geopark dan UNESCO Global Geoparks. Semoga wisata Belitung makin mendunia," ujarnya.

Isyak lebih jauh menyampaikan apresiasi kepada semua pihak yang berkontribusi atas penghargaan ini.

"Terutama kepada pihak MURI terimakasih pak Jaya Suprana, ibu Aylawati Sarwono atas kebaikan dan kesempatannya. Terimakasih pula kepada pak Presiden Jokowi dan mas Menteri Sandiaga Uno yang selalu gercep, geber dan gaspol, serta masyarakat Kabupaten Belitung," ujarnya. • lus



Piagam Penghargaan Rekor Dunia MURI itu diserahkan langsung CEO dan Penggagas Museum Rekor Indonesia (MURI), Jaya Suprana, dan diterima Wakil Bupati Belitung, Isyak Meirobie di Galeri MURI di Jakarta, Kamis (13/7).

Bentuk Pelayanan Kasih, Gereja JKI Proskuneo Surabaya Bagikan Ratusan Kacamata dan Paket Sembako Gratis



Pdt Susy Herawaty secara simbolis menyerahkan paket sembako ke warga yang membutuhkan.



Pdt Susy Herawaty berfoto bersama pengurus dan jemaat Gereja JKI Proskuneo Surabaya.



Pembagian kacamata secara gratis ke warga yang membutuhkan.

SURABAYA (IM) - Puluhan warga secara tertib dan bergantian, memasuki bangunan Gereja JKI Proskuneo Surabaya, di kawasan Jl. Simokerto 2 No 22 Surabaya, untuk mengambil kacamata dan paket sembako secara gratis, Selasa (11/7) malam.

Sejak pukul 17.00 WIB, warga sudah berdatangan ke halaman gereja, untuk menghadiri kegiatan bakti sosial berupa pemberian kacamata dan paket sembako gratis, yang diberikan oleh pengurus Gereja JKI Proskuneo Surabaya.

Menurut gembala JKI Proskuneo Surabaya Pdt Susy Herawaty, bakti sosial adalah kegiatan rutin yang digelar pihaknya setiap bulan.

"Setiap bulan kami mengge-



Warga dengan tertib mengantri untuk mendapatkan kacamata dan paket sembako gratis.



Pengurus Gereja JKI Proskuneo Surabaya menyiapkan kacamata yang akan dibagikan.

lar bakti sosial secara berbeda-beda. Ini masuk dalam kegiatan pelayanan kasih. Bentuknya bermacam-macam. Kadang kita berkunjung dan berbagi dengan gereja desa, berbagi dengan

penghuni lapas, serta berbagi dengan penghuni panti jompo dan panti asuhan," ujarnya di sela kegiatan.

"Selain itu, kami juga menggelar bakti sosial kesehatan, se-

perti pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis, pengobatan tradisional akupunktur, serta pemenuhan gizi dan vitamin untuk bayi stunting," tambahnya.

Kembali Pdt Susy Herawaty menambahkan, sebagai pelayanan kasih, kegiatannya bukan hanya untuk umat yang membutuhkan. Tetapi juga menjangkau warga di sekitar gereja.

Seperti bulan ini, pihaknya

memutuskan untuk berbagi pada umat dan warga, yang membutuhkan kacamata, baik plus ataupun minus.

Dengan mengambil tema 'Wajah adalah Cerminan Pikiran, dan Mata tanpa Bicara mengungkapkan Rahasia Hati.' Dibagikan 250 kacamata plus dan minus secara gratis.

Setelah sebelumnya, warga mengikuti pemeriksaan mata, untuk menentukan jenis kacamata yang dibutuhkan.

"Selain kacamata gratis, setiap warga juga menerima t-shirt dan paket sembako berisi beras, mie instan dan kopi. Semoga sedikit yang kami berikan, bisa menjadi manfaat. Karena kami hanya kepanjangan tangan dari kasih Tuhan," pungkasnya. • anto tze



SMAN 2 Balige Sumut dan High School Teaching Point PBM UAI Gelar Pengukuhan Siswa - Siswi Asrama Yayasan TB Soporurung



Seluruh siswa memberikan penghormatan kepada Robert Njo.

BALIGE (IM) - SMAN 2 Balige Yayasan Tunas Bangsa Soporurung dan High School Teaching Point PBM UAI (Universitas Al Azhar Indonesia), Sabtu (8/7) lalu menyelenggarakan Pengukuhan Siswa - Siswi Asrama Yayasan TB Soporurung di Kota Balige, Kab. Danau Toba, Sumatera Utara.



Robert Njo



Luthfi



Bupati Dosmar Banjarnahor.



Bupati Edimin.

Robert Njo menjelaskan mengenai SMAN 2 Balige yang didirikan pada tahun 1990 dan menerima siswa pada tahun 1992.

Selama hampir 10 tahun, kuota pendaftar tahun SMAN 2 Balige mencapai 120 siswa. Dan tahun ini, total 3.302 siswa dari Sumatera Utara dan daerah lain mendaftar untuk mengikuti tes. Lewat seleksi beberapa putaran oleh dewan penilai sekolah, akhirnya terpilih 120 siswa.

Hingga kini sekolah telah membina lebih dari 1.500 lulusan, termasuk lebih dari 200 mahasiswa magister dan 28 mahasiswa

doktoral. Proporsi lulusan sekolah yang belajar untuk sarjana sudah mencapai 100 persen.

Saat ini, lulusan sekolah tersebar di berbagai kementerian di seluruh Indonesia.

Robert Njo ucapkan terima kasih ke Huang Ruan Mei yang telah memberikan beasiswa untuk siswa sekolah SMAN 2 Balige dan alumni Sekolah Budi Agung.

Perwakilan dari dua Bupati dalam pidatonya mengatakan siswa yang dibina SMAN Balige punya prestasi. Dengan kemampuan belajar yang kuat dan se-

matang kerja keras.

Pada pertemuan tersebut, Robert Njo dan istri, Lutfi, dan Marudut menyerahkan seragam sekolah ke perwakilan siswa baru TA 2023. Robert Njo, Direktur Niu Haitao, Ketua Huang Yu Ming dan tokoh lainnya memberikan penghargaan kehormatan kepada sembilan lulusan terbaik.

Kemudian, para siswa SMAN 2 Balige menampilkan tarian berciri khas lokal, atraksi wushu, pertunjukan bakat khas Tiongkok dan lainnya.

Direktur Niu Haitao berharap para siswa sekolah setelah

lulus sekurangnya HSK 4 dapat memperoleh Beasiswa Confucius Institute atau Beasiswa Pemerintah Tiongkok untuk belajar di Tiongkok.

"SMAN Balige mengadopsi mekanisme seleksi penerimaan berdasarkan prestasi, mode manajemen militer, metode pengajaran terkini dan tim pengajar terbaik sekaligus memupuk siswa dengan ketekunan yang kuat, kerja keras, dan karakter mandiri. Demi membina bakat elit masyarakat, satu hal yang layak dipelajari oleh sekolah lain," ujarnya.

SMAN 2 Balige diprakarsai

oleh Jenderal TNI (Purn) TB Silalahi, serta dibangun dan didanai oleh Robert Njo.

Para siswa yang direkrut pada 17 periode sebelumnya dibebaskan dari semua biaya, terutama untuk siswa kurang mampu dari etnis Batak.

Setelah tahun 2009, mulai mengumpulkan sebagian dari biaya hidup dan biaya pengelolaan sekolah terutama yang berasal dari bantuan Robert Njo.

Karena pengaruh Jenderal TNI (Purn) TB Silalahi, sekolah mengadopsi model manajemen militer sejak awal pendiriannya, penataan tempat tidur, selimut, latihan fisik, dan gaya hidup dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan militer.

Sekolah mengadopsi manajemen tertutup, satu hari libur setiap dua minggu, tuntutan disiplin yang ketat, mode belajar mengajar terstandarisasi. • idn/din



KI-KA: Wakil Ketua Pembina Luthfi, Ketua Pembina Robert Njo dan Ketua Yayasan Marudut.



Seluruh undangan berdiri menyanyikan lagu Indonesia Raya.



Para siswa baru berfoto bersama Robert Njo.



Para tamu kehormatan menyerahkan piagam penghargaan kepada siswa terbaik.



Para siswa dan orangtua siswa.



Robert Njo memasang baret ke perwakilan siswa baru.



Robert Njo, Bupati Edimin dan Marudut berfoto bersama seorang siswa dan orangtua siswa.



Pengurus Yayasan Tunas Bangsa Soporurung berfoto bersama para tamu.



Robert Njo, Luthfi dan Marudut saat penyerahan seragam sekolah ke perwakilan siswa baru.



Sejumlah siswa menampilkan tari khas Tiongkok.



Robert Njo berfoto bersama para alumni Sekolah SMAN 2 Balige.



Sejumlah siswa menampilkan atraksi akrobat.